BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan semiotik teori Roland Barthes terhadap film 3: Alif Lam Mim, ditemukan terdapat tanda-tanda yang menggambarkan adanya stereotip Islam sebagai teroris. Berikut hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa stereotip Islam teroris dalam film tersebut, yaitu:

Pada film ini, terdapat 8 scene stereotip Islam teroris, yaitu pada scene 26, 28, 30, 36, 42, 55, 58, dan 60. Pada scene tersebut terdapat tanda dan makna adanya stereotip Islam teroris yang tidak tersirat. Dimana para muslim diberi label atau di*judge* sebagai kelompok yang berbahaya dan wajib diwaspadai. Pada scene-scene tersebut juga terlihat bahwa muslim dianggap sebagai kriminal. Masyarakat menyalahkan Islam atas kejadian-kejadian kriminal yang terjadi terutama kasus pengeboman.

Stereotip Islam teroris yang diperlihatkan dalam penelitian ini merupakan stereotip negatif terhadap Islam. Masyarakat yang lebih percaya akan fakta-fakta yang dibuat oleh pihak polisi yang sebenarnya hanyalah rekayasa membuat masyarakat menjauhi bahkan membenci Islam. hal itulah yang

memunculkan adanya stereotip negatif bahwa Islam adalah agama keras yang hanya melakukan kekerasan dan pengeboman dimana-mana, Islam adalah agama yang kolot yang tidak mau menerima perubahan. Namun semua itu dijelaskan pada film bahwa semua stereotip tersebut bukanlah fakta, melainkan hanyalah prasangka dan praduga masyarakat yang hanya melihat satu sisi fakta yang ditampilkan atau terlihat tanpa memperdulikan fakta-fakta lain.

B. Saran

Setelah menganalisis film 3: Alif Lam Mi yang terdapat adanya stereotip Islam teroris, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

1. Kepada para sineas atau pembuat film, untuk lebih giat dalam membuat atau menayangkan film-film yang memunculkan adanya kebenaran dibalik pemikiran masyarakat yang dapat merugikan pihak lain.
2. Kepada penikmat film agar menjadi konsumen yang lebih selektif dan bersikap cerdas serta kritis dalam memilih tayangan yang akan dinikmati atau ditonton. Khusunya dalam memilih tayangan film, agar tidak menjadikannya sebagai sarana hiburan semata tetapi dapat mengambil manfaat dari

tontonan tersebut informasi dan pesan yang ada dalam film tersebut.

3. Bagi para akademisi yang ingin meneliti film 3: Alif Lam Mim, diharapkan untuk menekankan penelitian pada representasi terhadap kandungan yang ada dalam film tersebut.
4. Bagi para da'i, ini merupakan gambaran akan tugas besar dan tanggung jawab yang harus dijalani. Baik buruknya stereotip terhadap Islam, tergantung dengan baik buruknya penyampaian materi kepada mad'u.

C. Penutup

Terucap syukur *Alhamdulillaahirabbil 'aalamiin* segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam, atas rahmat dan Ridho-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga dengan skripsi ini dapat membawa manfaat khusunya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoinya.